



PENGUNAAN METODE SCRAP BOOK TERHADAP KREATIFITAS SISWA KELAS V DALAM PEMAHAMAN MATERI SILA PANCASILA

Ita Supita¹, Nur Afriani²¹MI Hifdzul Qur'an Sangatta Utara, Indonesia²Mahasiswa PGMI STAI Sangatta Utara, IndonesiaEmail: itasupita1872@gmail.com, nuraprianie48@gmail.com

Info Artikel

Diterima	Disetujui	Terbit
07 Juni 2023	29 September 2023	30 September 2023

Keywords:Scrap Book
Student Creativity
Learning Method**ABSTRACT**

The purpose of this study to determine the effect of using scrap book learning media toward students' understanding in subjects of PKn. This method uses library research, which is a method of collecting data by understanding and studying theories from various literature related to research. The research method used in this study was field research, with a research population of all fifth grade students. The data collection technique required in this research data analysis is observation. The Scrap book media used in this research is in the form of media resulting from the development of visual media in the form of an interesting book and the inner material it is easy to remember. Based on the results of research that scrap book media is very helpful in understanding the values contained in the pancasila precepts and the noble values of pancasila, especially in memorizing the symbols along with the meaning of the pancasila precepts. So teachers are greatly helped to understand the material that will be conveyed with the media. Scrap book is also can increase the creativity of students in sho studying Pancasila, so it can be concluded that there is a Significant effect of using the media.

Kata Kunci:Scrap Book
Kreatifitas Siswa
Metode Pembelajaran**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran scrapbook terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pkn. Penelitian ini menggunakan studi lapangan, yaitu metode pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam analisis data penelitian ini adalah observasi. Media scrapbook yang digunakan dalam penelitian ini berupa media hasil pengembangan media visual dalam bentuk buku yang menarik dan materi di dalamnya mudah diingat. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, bahwa media scrapbook sangat membantu Sekali dalam memahami tentang nilai –nilai yang terkandung dalam Sila pancasila dan nilai luhur pancasila terutama dalam menghafalkan simbol beserta arti dan makna dari Sila pancasilamaka guru sangat terbantu untuk memahami materi yang akan di sampaikan dengan adanya media scapbook pula siswa dapat meningkatkan keratifitas pemahaman dalam mempelajari sila pancasila.

Copyright and License:

Authors retain copyright and grant the journal right of first publication with the work simultaneously licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) that allows others to share the work with an acknowledgment of the work's authorship and initial publication in this journal.



A. PENDAHULUAN

Pada masa yang sekarang ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berpengaruh sangat besar di semua aspek kehidupan manusia.¹ Hampir setiap negara bersaing untuk jadi yang terdepan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Tidak terkecuali negara kita Indonesia, maka peningkatan sumber daya manusia pun harus dilakukan agar negara kita bisa bertahan dalam ketatnya persaingan pada era global ini.

Kualitas pendidikan harus diperhatikan oleh pemerintah guna meningkatkan sumber daya manusia. Dengan adanya pendidikan yang berkualitas diharapkan dapat menjadikan Indonesia dipandang sebagai negara yang bermartabat dengan warga negaranya yang beriman mempunyai kecerdasan, berakhlak mulia, serta mampu bertanggung jawab.

Sesuai dengan tujuan pendidikan itu sendiri, dimana tertulis dalam Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003 yang menyatakan bahwa tujuan pendidikan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Dalam peningkatan pendidikan yang berkualitas maka kita harus memulai dengan meningkatkan kualitas pembelajaran, untuk mencapai tujuan pembelajaran.² Adapun proses pembelajaran yang baik di lingkungan sekolah adalah proses komunikasi antara guru dan peserta didik didalam lingkungan sekolah. Menurut Sumiati, tugas guru antara lain mendidik, mengajar dan melatih.

Mendidik artinya meneruskan nilai hidup dalam kehidupan Mengajar artinya mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi Kemudian melatih artinya meneruskan dan mengembangkan keterampilan untuk peserta didik agar berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi.³

Dalam pengembangan keterampilan, guru harus membuat media pembelajaran dalam menjalankan tugasnya.⁴ Seorang guru wajib memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang media pembelajaran yaitu media sebagai alat komunikasi untuk mengefektifkan proses belajar mengajar, fungsi media untuk mencapai tujuan pembelajaran, proses pembelajaran, menghubungkan metode mengajar dengan materi pembelajaran.⁵ Pancasila merupakan dasar negara, ideologi negara, dan dasar filosofi negara.

Pancasila dirumuskan oleh para founding fathers negara Indonesia dengan memeras saripati nilai-nilai luhur yang telah sejak dulu membudaya di Nusantara. Nilai-nilai luhur tersebut telah tumbuh dan berkembang di tengah masyarakat, bahkan jauh sebelum Republik Indonesia berdiri. Dalam konteks kedudukannya sebagai dasar negara,

¹ Dyah Satya Yoga, Ni Wayan Suarmini, and Suto Prabowo, "Peran Keluarga Sangat Penting Dalam Pendidikan Mental, Karakter Anak Serta Budi Pekerti Anak," *Jurnal Sosial Humaniora* 8, no. 1 (2015): 46, <https://doi.org/10.12962/j24433527.v8i1.1241>.

² Miftakhul Rizal Mubaidilla, "INTERNALISASI PELAJARAN DALAM KEHIDUPAN: ANALISIS EMPERIS PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM TINGKAT DASAR," *El-Fata : Jurnal Ilmu Tarbiyah* 03, no. 01 (2023): 54–61, <http://ejournal.iaimu.ac.id/index.php/elfata/article/view/225/211>.

³ Sumiati Sumiati, "Peranan Guru Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa the Teachers' Rule in Importing Learning Mutivation," *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 02 (2018): 145–64, <https://doi.org/10.26618/jtw.v3i02.1599>.

⁴ Miftakhul Rizal Mubaidilla, "Penerapan Mnemonik Sebagai Metode Alternatif Untuk Menghafal Huruf Ikha'," *Al-Rabwah* 16, no. 02 (2022): 90–96, <https://doi.org/10.55799/jalr.v16i02.199>.

⁵ Juli Asima Rambe, Erika Erika, and Nancy Angelia Purba, "Pengaruh Penggunaan Media Scrapbook Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PKn Sekolah Dasar Islam Terpadu," *Jurnal Basicedu* 6, no. 5 (2022): 7822–30, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3615>.

Pancasila sejatinya ialah identitas bangsa Indonesia. Kehadirannya membuat bangsa ini utuh. Oleh karena itu, tanpa dasar negara, bangsa Indonesia tidak memiliki identitas serta arah tujuan yang sama, sehingga ancaman perpecahan akan lebih mudah terjadi. Jadi, pengamalan nilai-nilai Pancasila dapat berupa sikap yang ditunjukkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, penting bagi masyarakat Indonesia memahami dan memiliki wawasan mengenai pengamalan nilai-nilai Pancasila serta Kewarnegaraan Bangsa Indonesia.

Nilai-nilai dasar Pancasila adalah asas-asas yang diterima warga negara sebagai dalil yang mutlak serta sebagai kebenaran yang tidak perlu dipertanyakan lagi. Nilai-nilai dasar dari Pancasila di antaranya Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Kerakyatan, dan Keadilan.⁶

Nilai-nilai luhur telah tumbuh dan berkembang di tengah masyarakat, bahkan jauh sebelum Republik Indonesia berdiri. Dalam konteks kedudukannya sebagai dasar negara, Pancasila sejatinya ialah identitas bangsa Indonesia. Kehadirannya membuat bangsa ini utuh. Oleh karena itu, tanpa dasar negara, bangsa Indonesia tidak memiliki identitas serta arah tujuan yang sama, sehingga ancaman perpecahan akan lebih mudah terjadi. Jadi, pengamalan nilai-nilai Pancasila dapat berupa sikap yang ditunjukkan dalam kehidupan sehari-hari.⁷

Dalam mewujudkan nilai-nilai pengamalan sila pancasila di sekolah, guru dapat menggunakan media scrapbook. Media ini menarik perhatian dari segi warna, gambar dan desain. Selama proses pembelajaran pada kelas, eksperimen yang menggunakan media visual yaitu scrapbook, respon siswa terhadap media visual scrapbook ini sangat baik yang ditunjukkan dengan keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan, artinya minat dan keingintahuan siswa menjadi lebih besar serta daya tarik dan perhatian siswa menjadi meningkat. Hal ini sesuai dengan kelebihan media visual yaitu dapat dibaca berkali-kali, dapat menanamkan konsep yang benar, dapat membangkitkan minat dan keinginan baru, serta dapat meningkatkan daya tarik dan perhatian siswa.⁸

Bervariasi dalam mengembangkan media pembelajaran. Sehingga kita dapat menggambarkan konsep materi pembelajaran di dalam scrapbook dengan bervariasi dalam mengembangkan media pembelajaran. Sehingga kita dapat menggambarkan konsep materi pembelajaran di dalam scrapbook dengan mengemasnya menjadi sebuah buku tempel yang unik, sehingga menarik untuk dibaca. Peneliti ingin menggunakan media scrapbook untuk melihat apakah terdapat pengaruh pada motivasi belajar. Motivasi belajar ini dilihat dengan presentase hasil observasi yang dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung untuk melihat peningkatan motivasi belajar siswa pada setiap proses pembelajaran.⁹

B. METODE

Metode ini menggunakan studi lapangan yaitu metode pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teoriteori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian. Empat tahap penelitian yaitu menyiapkan perlengkapan alat yang diperlukan, menyiapkan bibliografi kerja, mengorganisasikan waktu dan membaca serta mencatat bahan penelitian. Pengumpulan data dengan cara mencari sumber dan merkontruksi dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan riset-riset yang sudah ada.

⁶ Eko Wijiono, *Mengenal Organ Gerak Hewan Dan Manusia*, ed. eka sandra A (solo: PTTtiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2019).

⁷ Wijiono.

⁸ Miftakhul Rizal, "Pemanfaatan Media Poster Tempel Untuk Komunikasi Visual Di Desa Wanasari Kecamatan Muara Wahau," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 15, no. 01 (2021): 37, <https://jurnal.staiskutim.ac.id/index.php/al-rabwah/article/view/76>.

⁹ Pakpahan Yaznina Arwani et al., "Penerapan Metode Variasi Menjelaskan Dengan Media Buku Dongeng Terhadap Perkembangan Kemampuan Numerik (Matematika) Pada Anak Usia Dini Kelompok B Yaznina Arwani Pakpahan (1), Evrina Lamduma Bacin (2), Elya Siska Anggraini (3), Nasriah (4) (1) Mahasiswa," *Jurnal Usia Dini* 6, no. 2 (2020): 39–47.

Metode analisis menggunakan analisis konten dan analisis deskriptif. Bahan pustaka yang didapat dari berbagai referensi dianalisis secara kritis dan mendalam agar dapat mendukung proposisi dan gagasan.¹⁰

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan media scrapbook untuk pembelajaran PPKN di kelas V. Hal ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan Antara penggunaan media screpbook dengan kreatifitas siswa kelas V dalam proses pembelajaran PPKN. Media scrapbook pada penelitian ini peneliti menggunakan nuansa batik besurek ciri khas Provinsi Kalimantan Timur, sesuai dengan tema yang di pilih yaitu Indahnya Keragaman di Negeriku.



Gambar: Media Scrap Book

Kemudian di dalam buku, peneliti menggunakan desain seperti amplop, kertas lipat, bingkai foto dan masih banyak lagi. Hal ini supaya siswa lebih tertarik dalam memahami materi. Setiap desain berisikan materi yang akan dibahas yaitu materi tema 7 (Nilai Nilai yang terkandung dalam Sila Pancasila), subtema 1, yaitu Pancasila adalah dasar Negara Indonesia, pancasila bukan lagi hal yang baru bagi masyarakat Indonesia. dari zaman dahulu sampai sekarang bahwa pancasila sudah terkandung dalam kehidupan Sosial dan budaya masyarakat Indonesia.

Nilai Nilai tersebut telah meliputi berbagai aspek kehidupan sosial dan budaya. Selama pembelajaran berlangsung, respon siswa terhadap media scrapbook sangat baik yang ditunjukkan dengan keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab serta antusias dan semangat belajar siswa jadi meningkat. Berbedas dengan kelas yang tanpa menggunakan media scrapbook dalam mata pelajaran PPKN, siswa kurang aktif dan kurang semangat dalam proses pembelajaran. Dilihat dari nilai rata-rata hasil pretest pengetahuan yang diperoleh siswa, menunjukkan terdapat perbedaan tipis dari kedua sampel.

Media scrapbook yang digunakan dalam penelitian ini berupa media hasil pengembangan media visual dalam bentuk buku yang menarik dan materi di dalamnya mudah diingat. Media grafis/visual berfungsi untuk menarik perhatian atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat hilang dalam ingatan apabila tidak digrafiskan.¹¹ Maka dari itu, peneliti menggunakan media grafis/visual yaitu scrapbook yang digunakan dalam pembelajaran Tematik. Penggunaan media scrapbook ini juga karena sesuai dengan karakteristik anak SD yang masih dalam tahap

¹⁰ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika* 21, no. 1 (2021): 33–54, <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.

¹¹ Dadan Rosana and Didik Setyawarno, "Statistik Terapan Untuk Penelitian Pendidikan Disertai Dengan Analisis Dengan Aplikasi SPSS Versi 22," *Uny Press*, 2016, 1–252.

operasional konkret. Dalam scrapbook pada penelitian ini peneliti menggunakan simbol Sila pancasila, sesuai dengan tema yang di pilih yaitu Nilai-Nilai yang terkandung dalam Sila pancasila di dalam buku, peneliti menggunakan desain seperti amplop, kertas lipat, bingkai foto supaya siswa lebih tertarik dalam memahami materi.

Salah satu kelebihan media scrapbook adalah menarik perhatian dari segi warna, gambar dan desain. Selama proses pembelajaran pada kelas kelas V dalam pembelajaran PPKN yang menggunakan media visual yaitu scrapbook, respon siswa terhadap media visual scrapbook ini sangat baik yang ditunjukkan dengan keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan, artinya minat dan keingintahuan siswa menjadi lebih besar serta daya tarik dan perhatian siswa menjadi meningkat.¹² Hal ini sesuai dengan kelebihan media visual yaitu dapat dibaca berkali-kali, dapat menanamkan konsep yang benar, dapat membangkitkan minat dan keinginan baru, serta dapat meningkatkan daya tarik dan perhatian siswa.

Hal diatas juga sesuai dengan jurnal bahwa respon siswa terhadap media scrapbook pada uji coba dengan 17 responden berada pada kategori sangat baik.¹³ Pada jurnal lain juga menunjukkan bahwa respon siswa terhadap media scrapbook berada pada kategori “Sangat Baik” sehingga, media scrapbook dinyatakan praktis untuk digunakan dalam pembelajaran. Berbeda dengan kelas kontrol yang tanpa penggunaan media scrapbook, siswa kurang aktif dan kurang semangat dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran terasa membosankan dan materi sulit untuk dipahami. Pada kelas eksperimen, penggunaan media scrapbook melibatkan siswa pada suatu pembelajaran.¹⁴

Tematik yang menarik, aktif dan menyenangkan sehingga pembelajaran menjadi bermakna, dengan begitu siswa dapat mengingat dan memahami materi pelajaran dengan mudah. Hal ini sesuai dengan jurnal, bahwa dengan menggunakan media scrapbook pembelajaran akan lebih menarik sehingga materi pembelajaran akan lebih mudah untuk dipahami oleh siswa. Dalam proses pembelajaran pasti ada hasil belajar yang akan dicapai. Salah satu faktor yang mendukung hasil belajar siswa yaitu media pembelajaran yang digunakan.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media visual.¹⁵ Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan, serta dapat menumbuhkan minat siswa. Pengaruh dari media scrapbook terhadap hasil belajar dapat dilihat dari hasil penelitian dan perhitungan uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pada pembelajaran tematik terhadap hasil belajar pengetahuan.¹⁶

Hal ini sesuai dengan jurnal bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan media scrapbook terhadap Kreativitas belajar kognitif siswa. Pengaruh media scrapbook ini terlihat dari nilai rata-rata kelas V bahwa terjadi peningkatan hasil belajar lebih baik untuk kelas V yang menggunakan media scrapbook daripada kelas yang tanpa menggunakan media scrapbook dalam pembelajarannya terdapat pengaruh atau perbedaan kognitif serta peningkatan kemampuan kognitif akibat penggunaan media scrapbook pada kelas V.¹⁷

¹² Indah Veronica, Ratna Whyu Pusari, and M.Yusuf Setiawardana, “Pengembangan Media Scrapbook Pada Pembelajaran Ipa,” *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran* 2, no. 3 (2018): 258, <https://doi.org/10.23887/jipp.v2i3.16222>.

¹³ Siti Zaenah, Yudi Darma, and Hodiyo, “Pengembangan Media Scrapbook Bermuatan Problem Posing Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah,” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Mipa Dan Teknologi Ii*, no. September (2019): 7–14.

¹⁴ Tiara Kusnia Dewi and Rina Yuliana, “Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Materi Karangan Deskripsi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iii Sekolah Dasar,” *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan* 9, no. 1 (2018), <https://doi.org/10.24176/re.v9i1.2804>.

¹⁵ Norma Azizah, Dian Permana Putri, and Setiyani Setiyani, “Pengembangan Media Scrapbook Pada Materi Bentuk Dan Fungsi Tubuh Pada Hewan Dan Tumbuhan,” *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan* 7, no. 2 (2020): 99–110, <https://doi.org/10.25134/pedagogi.v7i2.3564>.Diajukan.

¹⁶ Eko Sri Wahyuni and Yokhebed Yokhebed, “Deskripsi Media Pembelajaran Yang Digunakan Guru Biologi Sma Negeri Di Kota Pontianak,” *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains* 8, no. 1 (2019): 32, <https://doi.org/10.31571/saintek.v8i1.1105>.

¹⁷ Amnah Nur Alfiah, Ngurah Made Darma Putra, and Bambang Subali, “Media Scrapbook Sebagai Jurnal Refleksi Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Dan Regulasi Diri,” *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)* 3, no. 1 (2018): 57, <https://doi.org/10.26740/jp.v3n1.p57-67>.

Jadi, media scrapbook yang merupakan pengembangan media visual pada penelitian ini dapat menumbuhkan minat dan keinginan baru serta perhatian siswa dalam memahami dan mengingat materi, sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa. Media scrapbook yang menarik dari segi warna dan desain ini ternyata memiliki sedikit kendala dalam pengkondusifan kelas. Hal ini karena rasa ingin tahu siswa terhadap media ini begitu tinggi sehingga beberapa siswa berebutan untuk menggunakannya. Untuk mengatasi hal tersebut, peneliti memberi kesempatan untuk setiap siswa dalam kelompoknya secara bergantian menggunakan media scrapbook.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, bahwa media scrapbook sangat membantu dalam memahami tentang nilai – nilai yang terkandung dalam Sila pancasila dan Nilai luhur pancasila terutama dalam menghafalkan simbol beserta arti dan makna dari Sila pancasilamaka guru sangat terbantu untuk memahamkan materi yang akan di sampaikan dengan adanya media scapbook pula Siswa dapat meningkatkan keratifitas pemahaman dalam mempelajari Sila pancasila maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media.

REFERENCES

- Alfiah, Amnah Nur, Ngurah Made Darma Putra, and Bambang Subali. "Media Scrapbook Sebagai Jurnal Refleksi Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Dan Regulasi Diri." *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)* 3, no. 1 (2018): 57. <https://doi.org/10.26740/jp.v3n1.p57-67>.
- Azizah, Norma, Dian Permana Putri, and Setiyani Setiyani. "Pengembangan Media Scrapbook Pada Materi Bentuk Dan Fungsi Tubuh Pada Hewan Dan Tumbuhan." *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan* 7, no. 2 (2020): 99–110. <https://doi.org/10.25134/pedagogi.v7i2.3564>. Diajukan.
- Dewi, Tiara Kusnia, and Rina Yuliana. "Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Materi Karangan Deskripsi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iii Sekolah Dasar." *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan* 9, no. 1 (2018). <https://doi.org/10.24176/re.v9i1.2804>.
- Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *Humanika* 21, no. 1 (2021): 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.
- Mubaidilla, Miftakhul Rizal. "INTERNALISASI PELAJARAN DALAM KEHIDUPAN: ANALISIS EMPERIS PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM TINGKAT DASAR." *El-Fata : Jurnal Ilmu Tarbiyah* 03, no. 01 (2023): 54–61. <http://ejournal.iaimu.ac.id/index.php/elfata/article/view/225/211>.
- . "Penerapan Mnemonik Sebagai Metode Alternatif Untuk Menghafal Huruf Ikhfa'." *Al-Rabwah* 16, no. 02 (2022): 90–96. <https://doi.org/10.55799/jalr.v16i02.199>.
- Rambe, Juli Asima, Erika Erika, and Nancy Angelia Purba. "Pengaruh Penggunaan Media Scrapbook Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PKn Sekolah Dasar Islam Terpadu." *Jurnal Basicedu* 6, no. 5 (2022): 7822–30. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3615>.
- Rizal, Miftakhul. "Pemanfaatan Media Poster Tempel Untuk Komunikasi Visual Di Desa Wanasari Kecamatan Muara Wahau." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 15, no. 01 (2021): 37. <https://jurnal.staiskutim.ac.id/index.php/al-rabwah/article/view/76>.
- Rosana, Dadan, and Didik Setyawarno. "Statistik Terapan Untuk Penelitian Pendidikan Disertai Dengan Analisis Dengan Aplikasi SPSS Versi 22." *Uny Press*, 2016, 1–252.
- Satya Yoga, Dyah, Ni Wayan Suarmini, and Suto Prabowo. "Peran Keluarga Sangat Penting Dalam Pendidikan Mental, Karakter Anak Serta Budi Pekerti Anak." *Jurnal Sosial Humaniora* 8, no. 1 (2015): 46. <https://doi.org/10.12962/j24433527.v8i1.1241>.
- Sumiati, Sumiati. "Peranan Guru Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa the Teachers' Rule in Importing Learning Mutivation." *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 02 (2018): 145–64. <https://doi.org/10.26618/jtw.v3i02.1599>.
- Veronica, Indah, Ratna Whyu Pusari, and M.Yusuf Setiawardana. "Pengembangan Media Scrapbook Pada Pembelajaran Ipa." *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran* 2, no. 3 (2018): 258. <https://doi.org/10.23887/jipp.v2i3.16222>.
- Wahyuni, Eko Sri, and Yokhebed Yokhebed. "Deskripsi Media Pembelajaran Yang Digunakan Guru Biologi Sma Negeri Di Kota Pontianak." *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains* 8, no. 1 (2019): 32. <https://doi.org/10.31571/saintek.v8i1.1105>.
- Wijiono, Eko. *Mengenal Organ Gerak Hewan Dan Manusia*. Edited by eka sandra A. solo: PTTtiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2019.

- Yaznina Arwani, Pakpahan, Bancin Evrina Lamduna, Anggraini Elya Siska, and Nasriah. "Penerapan Metode Variasi Menjelaskan Dengan Media Buku Dongeng Terhadap Perkembangan Kemampuan Numerik (Matematika) Pada Anak Usia Dini Kelompok B Yaznina Arwani Pakpahan (1), Evrina Lamduma Bancin (2), Elya Siska Anggraini (3), Nasriah (4) (1) Mahasiswa." *Jurnal Usia Dini* 6, no. 2 (2020): 39–47.
- Zaenah, Siti, Yudi Darma, and Hodiyanto. "Pengembangan Media Scrapbook Bermuatan Problem Posing Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Mipa Dan Teknologi Ii*, no. September (2019): 7–14.